

## **PENGARUH PENGELUARAN per MAHASISWA, MOTIVASI BELAJAR DAN TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK**

**Romauli Nainggolan**

IBM lecturer at Ciputra University  
roma\_ps@yahoo.com

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pengeluaran per mahasiswa, motivasi belajar dan tingkat kecerdasan spiritual terhadap indeks prestasi mahasiswa Manajemen Universitas Ciputra. Hal ini disebabkan fenomena yang terjadi yaitu rendahnya indeks prestasi mahasiswa justru terjadi dikalangan mahasiswa yang mempunyai biaya pengeluaran hidup yang lebih tinggi. Karena fenomena ditemukan mahasiswa status ekonomi tinggi mempunyai peningkatan IPK dibawah mahasiswa status ekonomi lemah, maka peneliti bertujuan untuk mengamati pengaruh pengeluaran tiap mahasiswa, tingkat motivasi dan tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa terhadap indeks prestasi mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – Februari 2017 dan jumlah populasi mahasiswa manajemen sebanyak 1.308 mahasiswa. Model Analisis pada penelitian ini adalah model Regresi logistik. Sample sebanyak 86 responden dengan metode pengambilan purposive sampling dengan instrument angket dan pengolahan data dengan program SPSS. Dari analisis deskriptif dan statistic diperoleh hasil bahwa indeks prestasi mahasiswa Manajemen UC berada pada kategori menurun dan sangat menurun bukan dipengaruhi oleh pengeluaran per mahasiswa, tingkat motivasi belajar dan kecerdasan spiritual. Karena ke -3 variabel ini hanya 3, 6% memberi efek kepada indeks prestasi belajar, sisanya dipengaruhi oleh factor lain. Implikasinya adalah para dosen dan orangtua mahasiswa harus tetap memberikan dukungan materi, motivasi dan dukungan spiritual kepada mahasiswa untuk menghindari indeks prestasi yang menurun.*

**Kata Kunci:** Pengeluaran mahasiswa, motivasi belajar, kecerdasan spiritual, indeks prestasi.

### **1. PENDAHULUAN**

Sekolah bisnis (*school of entrepreneurship*) menjadi jurusan yang diminati oleh orang muda saat ini. Kebanyakan Universitas dan sekolah tinggi memiliki jurusan manajemen dengan tawaran pembelajaran berbasis bisnis. Menurut data BAN PT bahwa Universitas terbaik di Indonesia jurusan Manajemen FE (Fakultas Ekonomi) adalah universitas yang memiliki jurusan manajemen terakreditasi A di Ban-PT. Pada tahun 2016 Jurusan International Business Manajemen (IBM) Universitas Ciputra mendapatkan akreditasi A dari Ban – PT. Sehingga akreditasi ini mendongkrak popularitas IBM dan mendorong peminat di jurusan ini semakin tinggi. Pada tahun ajaran baru 2014/2015 terdaftar 388 mahasiswa dan pada tahun 2015/2016 terdaftar 384 mahasiswa baru. Sehingga saat ini jumlah mahasiswa IBM yang aktif mencapai 1.308 orang.

Kebanyakan mahasiswa yang kuliah di jurusan manajemen UC berasal dari luar kota Surabaya dan luar pulau Jawa sehingga menyebabkan pengeluaran biaya hidup semakin tinggi karena biaya tempat tinggal (kost) dan jauh dari orang tua. Pengeluaran mahasiswa terdiri dari konsumsi makanan dan non makanan merupakan rata rata pengeluaran mahasiswa yang sedang study (Clinton, 2015). Dalam sebuah penelitian yang dilakukan terhadap seluruh mahasiswa jurusan MIPA Universitas IPB bahwa pengeluaran mahasiswa untuk konsumsi makanan lebih besar dibandingkan konsumsi non makanan. Besarnya jumlah uang saku pada masing-masing mahasiswa tidak sama, mahasiswa yang menerima uang saku dalam jumlah yang lebih besar akan mempunyai kecenderungan melakukan konsumsi lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang menerima uang saku lebih sedikit. Karena konsumsi adalah biaya pengeluaran untuk pembelian barang-barang dan jasa guna mendapatkan kepuasan ataupun memenuhi kebutuhannya (Samuelson dan William, 2001).

Kebanyakan pengeluaran per mahasiswa yang tinggi dilatarbelakangi dari keluarga ekonomi tinggi. Sedangkan pengeluaran per mahasiswa yang rendah dilatar belakang dari keluarga